

ABSTRAK

Nurussa'adah, 190103020222, *Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Zikir Al-Ma'tsūrāt Karya Hasan Al-Banna (Analisis Tipologi Fadhā'il Al-Qur'an dan Referensi Riwayatnya)*, Pembimbing: (1) Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag, dan (2) Syamsuni, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Zikir, *Al-Ma'tsūrāt*, *Fadhā'il Al-Qur'an*.

Zikir di Indonesia umumnya diamalkan sesudah melaksanakan ibadah shalat lima waktu. Bacaan-bacaan zikir setelah shalat, mempunyai bermacam-macam sebutan atau istilah. Ada yang disebut dengan wirid, *hizb*, dan *rātib* Selain itu, dalam perkembangannya ada juga zikir setelah shalat yang dipopulerkan oleh ulama kontemporer. Dalam hal ini, salah satu kitab zikir yang sudah cukup terkenal di Indonesia adalah Zikir *Al-Ma'tsūrāt* yang digagas oleh Hasan Al-Banna. Dapat dikatakan dalam era penerbitan modern, dibanding kitab sejenisnya, *Al-Ma'tsūrāt* adalah kitab yang paling luas penyebarannya di dunia Islam dan paling banyak jumlah eksemplarnya. Kitab ini sebagaimana kitab-kitab lain secara umum, tentu belum sempurna. Masih banyak pihak yang memberikan kritik, hingga tahap celaan terhadapnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui susunan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* karya Hasan Al-Banna dan menjelaskan analisis tipologi *Fadhā'il Al-Qur'an* berdasarkan rujukan hadisnya. Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian *literature* atau penelitian kepustakaan, yang bersifat penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* terdiri dari 18 rangkaian ayat Al-Qur'an pada *Al-Ma'tsūrāt Kubrā*, dan 7 rangkaian ayat pada *Al-Ma'tsūrāt Sughrā*, serta 21 bacaan selain ayat-ayat Al-Qur'an. Kemudian dari segi bentuk zikirnya bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* bersumber Al-Qur'an dan selain dari Al-Qur'an. Adapun jika ditinjau dari segi lafaznya, bacaan-bacaan dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* tersusun dari zikir pujian bagian tasbih, istighfar dan *hauqalah*, serta terdapat juga zikir asmaul husna, zikir doa dan shalawat. Sedangkan dari segi cara (media) zikirnya, termasuk ke dalam *zīkr bi al-lisan* dan jika dilihat dari segi derajatnya termasuk ke dalam zikir *jali* (zikir jelas dan nyata). Sehubungan dengan tipologi *fadhā'il Al-Qur'an*, 27 karakteristik keutamaan Al-Qur'an, terdiri dari 13 *fadhīlah* yang termasuk ke dalam *Al-Tsawāb al-ukhrawī* yang berarti balasan keuntungan di hari akhir, terdiri dari 6 makna formal dan 7 makna substansial. Kemudian terdapat 14 *fadhīlah* yang termasuk ke dalam *Al-Fawā'id al-dunyawiyyah*, yang berarti balasan keuntungan di dunia bagi orang yang membacanya. Berkaitan dengan validitas hadis, dapat disimpulkan bahwa ayat-ayat-Al-Qur'an dalam Zikir *Al-Ma'tsūrāt* mempunyai legitimasi yang berdasar dari hadis, meskipun masih ada riwayat hadis yang *dha'if*.